



Srikandi Karang Taruna Bantu Pemulasaran Jenazah Wanita dengan Protap Covid-19

YOGYA (MERAPI) - Peran Karang Taruna Kota Yogyakarta patut diapresiasi. Mereka membentuk tim pemulasaran jenazah Covid-19 khusus wanita yang bernama Srikandi Karang Taruna Jogja.

Saat ini sudah ada 27 orang yang bergabung dalam tim. Keberadaan tim ini sangat membantu dalam penanganan pasien Covid-19 wanita yang meninggal dunia.

Ketua Karang Taruna Kota Yogyakarta, Solihul Hadi mengatakan ide awal pembentukan tim pemulasaraan ini adalah karena minimnya tenaga medis khusus wanita yang bergerak di pemulasaraan jenazah pasien Covid-19 dan kurangnya tenaga relawan pemulasaraan jenazah pasien Covid-19. Tim ini di antaranya dari Pemkot Yogya, BPBD, SAR, PMI, RS Jogja, dan Satgas Covid-19 Karang Taruna Kota Yogyakarta.

Solihul menambahkan, terdapat mekanisme berbeda dalam pemulasaraan jenazah dengan protap Covid-19 karena membutuhkan kehati-hatian. Oleh karenanya tim pemulasaraan dilakukan oleh orang-orang dengan keterampilan khusus.

"Kita melakukan open recruitment relawan pemulasaraan jenazah pasien Covid-19 ini hanya tiga hari dan yang mendaftar ada 27 orang, pada awalnya kami pesimis ternyata kepedulian

atau sikap kerelawanan teman-teman karang taruna cukup tinggi, imbuhnya, Jumat (3/9).

Tak berhenti di situ, mereka juga membentuk Tim Kubur Cepat jenazah Covid-19, membentuk tim asesmen yang membantu laju data terkait pengembangan kasus Covid-19 yang terjadi di Kota Yogyakarta serta membuat marketplace untuk menampung 120 UMKM yang terdampak pandemi di agar bisa memasarkan produknya secara online.

"Kita Juga membentuk Tim Relawan Vaksinasi yang tersebar di 45 Kelurahan Se-Kota Yogyakarta, sampai dengan hari ini kami telah mendata warga jogja untuk melakukan vaksinasi adalah sudah mencapai 5000 peserta vaksinasi dan yang baru ini kami membentuk Tim Pemulasaraan Jenazah Pasien Covid-19 khusus wanita," ungkapnya.

Karang Taruna Kota Yogya juga berbagi sembako kepada warga di Kota Yogyakarta melalui Karang Taruna Kelurahan. Selain itu melakukan secara rutin penyemprotan disinfektan berkala di fasilitas umum seperti panti asuhan dan panti jompo di Kota Yogya.

Ia berharap Kota Yogyakarta segera pulih sehingga dapat melihat lagi keceriaan anak-anak bersekolah dan utamanya Kota Yogyakarta dikunjungi wisatawan. (Son)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. BPBD			

Yogyakarta, 31 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005